

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari perhitungan Rancangan Anggaran Biaya (RAB), diperoleh total biaya proyek yang ditetapkan setelah membandingkan dengan harga pasar yang berlaku pada periode Februari hingga Mei 2009 adalah sebesar Rp 120.697.989.193,81 dan ditambah Rp 28.967.517.406,51 atas beban bunga pinjaman selama 1,5 tahun dengan beban bunga sebesar 24% (1,5 x 16%). Sehingga total RAB yang dianggarkan sebesar Rp 149.665.506.600,32. PTPN3 juga harus mengalokasikan dana untuk modal kerja sebesar Rp 33.050.381.250,00 di proyek pembangunan Pabrik Kelapa Sawit ini.

Untuk mengevaluasi RAB tersebut menggunakan kriteria kelayakan investasi antara lain NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*) dan *Pay Back Period* (PBP). Dengan menggunakan NPV diperoleh hasil yang positif sebesar Rp 135.312.346.489,29, sehingga dari hasil ini mendukung atas pelaksanaan proyek pembangunan pabrik kelapa sawit. Dengan tingkat IRR 28,59%, yang dinilai cukup tinggi sehingga dapat menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan dananya pada investasi pembangunan pabrik kelapa sawit ini. Dan dengan hasil ini *Pay Back Period* (PBP) pada tahun ke 5,36 (termasuk 2 tahun masa konstruksi), dianggap baik sekali dengan nilai investasi yang cukup besar. Dari ketiga kriteria kelayakan tersebut memiliki hasil yang positif untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan pabrik kelapa sawit.

Dengan memperhatikan rata-rata *Return on Investment* (ROI) yang sama jumlahnya dengan rata-rata *Return on Equity* (ROE) sebesar 33,47% (seluruh investasi dibiayai dari equity), maka dapat membantu manajemen perusahaan untuk meyakinkan semua shareholder untuk melakukan investasi jangka panjang ini.

Dengan melakukan analisis terhadap risiko bisnis, risiko finansial, risiko investasi dan risiko operasional serta tidak ketinggalan juga melakukan analisis terhadap tingkat inflasi, diperoleh hasil yang mendukung manajemen perusahaan untuk segera melakukan kegiatan investasi pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

PTPN3 di Kawasan Industri Sei Mangkei, Sumatra Utara, dengan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang telah disusun pada lampiran.

Dengan melakukan pengukuran Analisis Sensitivitas yang diukur berdasarkan *variable* batas normal perubahan harga beli Tandan Buah Segar (TBS), harga jual CPO, harga jual *kernel* dan biaya investasi, terhadap harga RAB adalah 25% diatas dan 25% dibawah perhitungan yang telah ditetapkan ini. Sehingga proyek pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PTPN3 di Kawasan Industri Sei Mangkei, Sumatera Utara layak dan dapat untuk segera dilaksanakan.

5.2. Saran

Perlu diperhatikan agar jadwal pekerjaan dapat disesuaikan dengan periode dari RAB sehingga tidak terjadi perubahan harga yang signifikan dari yang telah ditetapkan, dan pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana awal. Selain itu, perubahan jadwal juga akan berpengaruh terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga dan inflasi.

Proyek pengembangan pabrik kelapa sawit ini berupaya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga memerlukan konsistensi yang stabil terhadap jumlah produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan. Sehingga perlu dilakukan perluasan lahan untuk meningkatkan TBS dari Kelapa Sawit.

Diperlukan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia yang mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang semakin besar jumlah produksinya. Untuk itu diperlukan tenaga manajer profesional agar proses manajemen pabrik berjalan dengan baik.

Upaya pengembangan pasar dengan membangun dan mengelola sistem distribusi pemasaran harus terus dilakukan. Serta mengembangkan industri hilir dari hasil CPO dan PKO untuk lebih memaksimalkan penggunaan CPO dan PKO tadi sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Perlu memanfaatkan Teknologi Informasi, khususnya aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mengintegrasikan proses bisnis dari hulu ke hilir, agar dapat memantau proses produksi dan menanggulangi kemungkinan-kemungkinan turunnya produksi sejak awal.